

BAB III

METODE PENELITIAN

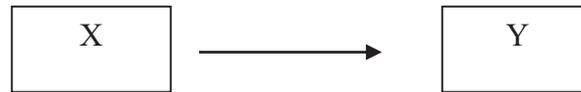
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012 : 38).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, dinamakan variabel karena ada variasinya masing-masing dapat berbeda. (Noor, 2012 : 47-48). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel,

yaitu variabel bebas (X) : kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dan variabel terikat (Y) : penanaman karakter kemandirian siswa.



Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan) dengan variabel Y (penanaman karakter kemandirian siswa). Sehingga, sebelum menuju langkah pembuatan butir soal atau pernyataan pada angket, maka variabel yang telah didefinisikan secara teoritis dapat dioperasionalkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran.

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*Independen*) disebut sebagai variabel stimulus yang artinya variabel bebas. (Sugiyono, 2013 : 61-63). Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (*Dependen*) sering disebut variabel output atau konsekuen. (Sugiyono, 2013 : 61-63). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat

adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penanaman kemandirian siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang beralamat di Jl. Wates KM 6 Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007 : 77). Sedangkan menurut Sukardi (2003 : 53) populasi ialah semua anggota kelompok, peristiwa dan benda yang berada disuatu tempat secara bersamaan dan secara terencana menjadi target penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, secara sederhana populasi merupakan sekelompok orang yang dijadikan target penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Siswa kelas VIII yang terdiri dari 5 (lima) kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E, dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 160 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Kelas	Jumlah Siswa
-------	--------------

VIII A	32
VIII B	32
VIII C	33
VIII D	31
VIII E	32
Jumlah Total	160

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi (Martono, 2016 : 76). Sedangkan menurut Sugiyono (2013 : 118) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau turunan dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 114 siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Gamping kelas VIII (A – E) dengan menggunakan tolerir kesalahan sebanyak 5%. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dihitung menggunakan teori dari Slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (Abdullah, 2015 : 237). Rumus Slovin yaitu (Neolaka, 2014 : 91).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{159}{1 + 159 (5\%)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{159}{1 + 0,3975} \\
 &= \frac{159}{1,3975} \\
 &= 113,77 \text{ dibulatkan menjadi } 114.
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang tolerir, misalkan 5 %. Batas kesalahan yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10 % (Sugiyono, 2012 : 91).

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sample yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. (Margono, 1997 : 125)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik untuk memperoleh sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. *Simple*, berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan strata atau kedudukan yang ada dalam populasi tersebut. Sedangkan *random sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama kepada keseluruhan populasi dalam pengisian angket atau kuesioner, kemudian setelah seluruh angket terisi peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan dan instrumen pengumpulan data. Kualitas instrumen berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketentuan cara yang digunakan untuk pengambilan data (Sugiyono 2013 : 193).

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang akan peneliti lakukan, disini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian meliputi angket/ kuesioner, dokumentasi, observasi dan wawancara.

a. Kuesioner atau angket

Angket atau kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada responden guna memperoleh data (Azwar, 2007 : 101). Sedangkan menurut (Mustafa, 2009 : 99) angket atau kuesioner merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan variabel yang akan disusun serta sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran sehingga jawaban dari semua pernyataan atau pertanyaan dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Jadi intinya secara sederhana adalah bahwasanya angket atau kuesioner merupakan alat untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket atau kuesioner tertutup, yang mana kuesioner yang pilihan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diizinkan untuk memilih jawaban lain (Sanusi, 2013 : 110).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert untuk variabel penanaman kemandirian siswa, dengan ketentuan S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang) dan TP (Tidak Pernah).

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket kemandirian siswa.

Aspek/ Dimensi	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Bebas	- Melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan	1, 25	5, 6	4
	- Bebas dalam bertindak	14, 40	2, 32	4

Inisiatif	- Mencari solusi dalam setiap permasalahan	7, 33	8, 41	4
	- Suka bereksperimen	19, 50	10,48	4
Gigih	- Bekerja keras	3, 15, 42	13, 24, 46	6
	- Tidak suka mengeluh	11, 34	12, 49	4
Percaya diri	- Percaya terhadap kemampuan diri	17, 9, 20	18, 21, 16	6
	- Tidak mudah terpengaruh	35, 36, 38	23, 39, 22	6
Aspek/ Dimensi	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Pengendalian diri	- Menjaga perilaku	4, 31,	30, 43	4
	- Menahan amarah	28, 47	26, 44	4
	- Mementingkan kebutuhan primer	27, 29	37, 45	4

Tabel 3.3 kisi-kisi angket minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Minat mengikuti ekstrakurikuler HW	1. Keinginan	1, 2	3, 4
	2. Perasaan Senang	5, 6, 7	8, 9
	3. Perhatian	10, 11	12, 13
	4. Perasaan Tertarik	14, 15, 16	17, 18
	5. Giat Belajar	19, 20	21, 22

	6. Mengerjakan Tugas	23, 24	25, 26
	7. Menaati Peraturan	27, 28	29, 30ya

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016 : 280). Dokumentasi tidak hanya berupa catatan-catatan, melainkan bisa berupa foto maupun video terkait penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data pendukung atau penguat dari angket dan wawancara yang telah dilakukan.

c. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya kepada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, Ngalim Purwanto (1985) dalam Khilmiyah (2016 : 230).

F. Validitas-Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik uji validitas dan uji reliabilitas dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keabsahan atau validnya suatu instrumen (Kerlinger, 1990 : 87). Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang diteliti.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan kemudian diolah menggunakan SPSS untuk menentukan kevalidan instrumen tersebut. Validitas instrumen diuji menggunakan koefisien *product moment* dari *Kark Pearson*, (Arikunto, 2010 : 178).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien *product moment*

N : Jumlah responden

X : Skor tiap butir

Y : Jumlah skor tiap item

XY : Jumlah perkalian antara variabel x dan y

x^2 : Jumlah kuadrat X

y^2 : Jumlah kuadrat Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013 : 221). Peneliti menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil reliabilitinya.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, maupun gabungan keduanya. Sedangkan secara internal merupakan pengujian instrumen dengan cara menganalisis butir-butir dalam instrumen dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2013 : 183-185).

Dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency* untuk menguji reliabilitas instrumen. *Internal consistency* merupakan uji reliabilitas dengan cara menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang telah diperoleh dilakukan analisis untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen tersebut.

Teknik analisis reliabilitas yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien *Alpa Cronbach* (Arikunto, 2010 : 180).

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{at^2} \right]$$

keterangan :

r^{11} = reabilitas instrumen

k = jumlah pertanyaan

at^2 = varians total

$\sum a_i^2$ = varians butir

Untuk menghitung varians total adalah sebagai berikut :

$$at^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

at^2 : Varians total

N : Jumlah responden

G. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti dibantu oleh program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Adapun analisis statistik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Analisis data statistik deskriptif

Hasil penelitian yang telah dilakukan tidak berlaku untuk umum, akan tetapi hanya berlaku sample dalam penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono, 2005 : 21). Proses yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Editing, yaitu memastikan bahwa data atau pengisian angket telah terisi sempurna, tanpa ada jawaban yang kosong.

- 2) Skoring, yaitu tahapan untuk menentukan skor pada setiap item pernyataan sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

Tabel 3.3 Penskoran kuesioner

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

- 3) Tabulating, yaitu mentabulasi jawaban yang telah dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. Setelah pengumpulan dilakukan, kemudian tahap selanjutnya ialah menghitung prosentasi dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi seperti dibawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

b. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan perhitungan atau olah data dengan product moment, ada syarat yang harus dipenuhi yaitu uji linieritas dan uji normalitas. Uji linieritas dan uji normalitas merupakan syarat yang wajib dipenuhi apabila seorang peneliti menggunakan product moment.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atautakah tidak. Uji normalitas juga digunakan sebagai syarat dalam melakukan analisis product moment (Sugiyono, 2005 : 261). Dalam melakukan uji normalitas ini peneliti menggunakan *one sample kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang digunakan akan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Langkah-langkah sebagai berikut :

- (a) Klik Analyze
- (b) Klik deskriptif statistic
- (c) Klik explorer
- (d) Pindahkan semua variabel ke kotak Dependent List
- (e) Klik tombol plots. Akan terbuka kotak dialog explorer
- (f) Pilih normality plots wits test
- (g) Klik continue
- (h) Klik OK

Cara menganalisis data dengan menggunakan signifikan :

(a) Signifikan $\leq 0,05$ dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

(b) Signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan.

Seorang peneliti ketika hendak melakukan analisis atau uji linieritas harus jelas, dalam uji linieritas ini terdapat dua cara dalam mengambil keputusan, yaitu :

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05 yaitu, jika nilai deviation dan linierity sig. $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent. Begitu juga sebaliknya, dinyatakan tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel jika nilai deviation dan linierity Sig. $< 0,05$.
- 2) Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel. Dinyatakan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent apabila nilai F hitung $< F$ tabel. Dan untuk kriteria pengujian tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara kedua variabel jika F hitung $> F$ tabel.

c. Analisis data regresi linier

Regresi linier terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana ialah terdiri dari 1 (satu) variabel dependen dan 1 (satu) variabel independen. Sedangkan regresi linier berganda ialah terdiri 1 (satu) variabel dependen dan 2 (dua) atau lebih variabel independen (Madjid dan Alam, 2017 : 69).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel independen (X) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) terhadap variabel dependen (Y) penanaman karakter kemandirian siswa.

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = variabel dependen

x = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien dari X

Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : Analyze – Regression linier – masukkan variabel (X) ke independen dan variabel (Y) ke dependen – klik Continue – lalu KLIK OK.